BAB III

OBYEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Obyek Penelitian

3.1.1 Sejarah Unkl347 Bandung

Berawal dari kecintaan pada surfing, skateboard, dan desain sekelompok desainer dan artis, membuat label clothing dengan nama 347boardrider.co di tahun 1996. Kecintaan tersebut tentulah menjadi refleksi dalam setiap desain.

Seperti halnya sejarah clothing yang kuat karena komunitas, sekelompok orang ini pun menjual produknya berdasarkan pesanan-pesanan di katalog yang mereka buat. Hingga akhirnya di tahun 1999, mereka bisa mendirikan outlet sendiri. Masa inilah bisa dikatakan sebagai pionir keberadaan label clothing, tak hanya di Bandung tapi Indonesia. Namun di tahun ini 347boarrider.co pun diubah hanya dengan nama 347.

Operasional Manager Yogi menyebutkan, dari segi desain pun lebih melebar. Tak hanya surfing tapi terpengaruh oleh musik, kehidupan malam, seni, dengan nuansa avangarde yang membuat label ini terus beranjak menuju sukses.

Sebagai kumpulan anak-anak muda. 347 tak hanya berkutat di seputar bisnis tapi menjadi media bagi anak muda Bandung untuk menumpahkan gagasan dalam bentuk Ripple Magazine. Di mana di dalamnya tertuang hal-hal tentang anak muda Bandung yang tak terbaca oleh media lainnya.

Di sana, mereka mencatat sudut-sudut pandang lain tentang dunia mereka. Di tahun yang sama mereka memproduksi sepatu dengan label 'Indicator Shoes' yang desainnya terinsipirasi skateboarding dan musik rock. Tak berapa lama produksinya pun tidak hanya sepatu, tapi merambah pada t'shirt dan jaket. Pada tahun 2001, 347 membuka label Boyriders khusus untuk perempuan tapi hanya bisa bertahan satu tahun.

Menurut Yogi, 347 mulai melakukan ekspansi ke luar Bandung sekitar tahun 2000-an yaitu ke Jakarta. Saat ini produk-produk 347 sudah menyebar ke berbagai pelosok tanah air. Karena diakui Yogi, orang-orang daerah ternyata sangat responsif terhadap clothing Bandung. Yogi menyebutkan anam muda Makasar yang ternyata lebih konsumtif dalam membeli barang-barang cothing.

2002 menjadi tahun yang paling penting untuk sejarah 347 karena di tahun inilah label ini berkembang pesat. Salah satunya berkat even-even underground mereka gelar. Tahun 2003, 347 berubah jadi 347/Eat yang menggunakan konsep propaganda dalam setiap desainnya. Akhir tahun 2006 Eat dihilangkan diganti dengan UNKL347.

"Sense, design, memories, create and play adalah lima elemen yang diusung," jelas Yogi. Inovasi terus dilakukan untuk tetap bertahan di dalam industri ini. Sebab menurutnya, industri clothing adalah industri yang bermain di level kreatif.

Yogi mengaku usaha UNKL347 memang terus meningkat dari tahun ke tahun. Yogi pun yakin kalau industri clothing ini akan terus bertahan sampai

beberapa tahun ke depan. Karena selama kultur anak muda masih tetap ada, industri ini pun akan tetap eksis.

Selama lebih dari sepuluh tahun, UNKL347 sudah bisa menunjukan bahwa produk lokal yang dihasilkan anak-anak muda Bandung bisa berhasil. UNKL347 pun mencoba tersenyum yang digambarkan lewat logo unik, berupa wajah berkacamata besar dan kumis ala Pak Raden dihiasi dengan senyuman.,

Produk Honda347 adalah produk paling baru keluaran dari perusahaan UNKL347.Benuk kerjasama ini dimulai ketika Honda dan UNKL347 melakukan kegiatan *co-branding* dengan membuat HONDA UNKL SCOOPY pada tahun 2011. Melihat respon konsumen yang cukup positif, Honda dan UNKL347 melakukan kerjasama yang lebih luas yakni membuat produk fashion Honda347. Produk ini diluncurkan pada akhir Februari oleh UNKL347 dengan *lanching*yang bertempat di UNKL347 Flagship Store Jl. Trunojoyo no. 4.Pada peluncuran produk Honda347 dihadiri oleh pihak Honda dan juga oleh pihak dari UNKL347 sendiri.

3.1.2 Visi dan Misi UNKL347

Visi UNKL347 adalah dengan *Sense, design, memories, create and play,* yang merupakan 5 elemen yang akan memandu hidup kita dan membentuk dunia kita, mereka hanya mencoba untuk membangun negara, paling tidak kota ini, dengan menyusun pergerakan pemuda. Dan misi UNKL347 adalah Menemukan sebuah bentuk baru dari kreatifitas, dan mendukung setiap bentuk

perkembangan *sub – culture*. Setelah sepuluh tahun, di dalam pemahaman umur, urat-urat ini mengalami terhentinya pertumbuhan, membentuk sebuah bekas kecil dari sesuatu dimana pernah beberapa kali membesar, atau lebih.

Desain yang bagus, sekarang lebih dapat diperoleh dan dihasilkan daripada sebelumnya, juga menawarkan kita sebuah peluang untuk membawa kesenangan, arti dan kecantikan untuk kehidupan kita. Tetapi, hal yang paling penting, mengusahakan merasakan sebuah desain dapat membuat kota kita menjadi tempat yang lebih baik untuk kita semua.

3.1.3 Logo UNKL347

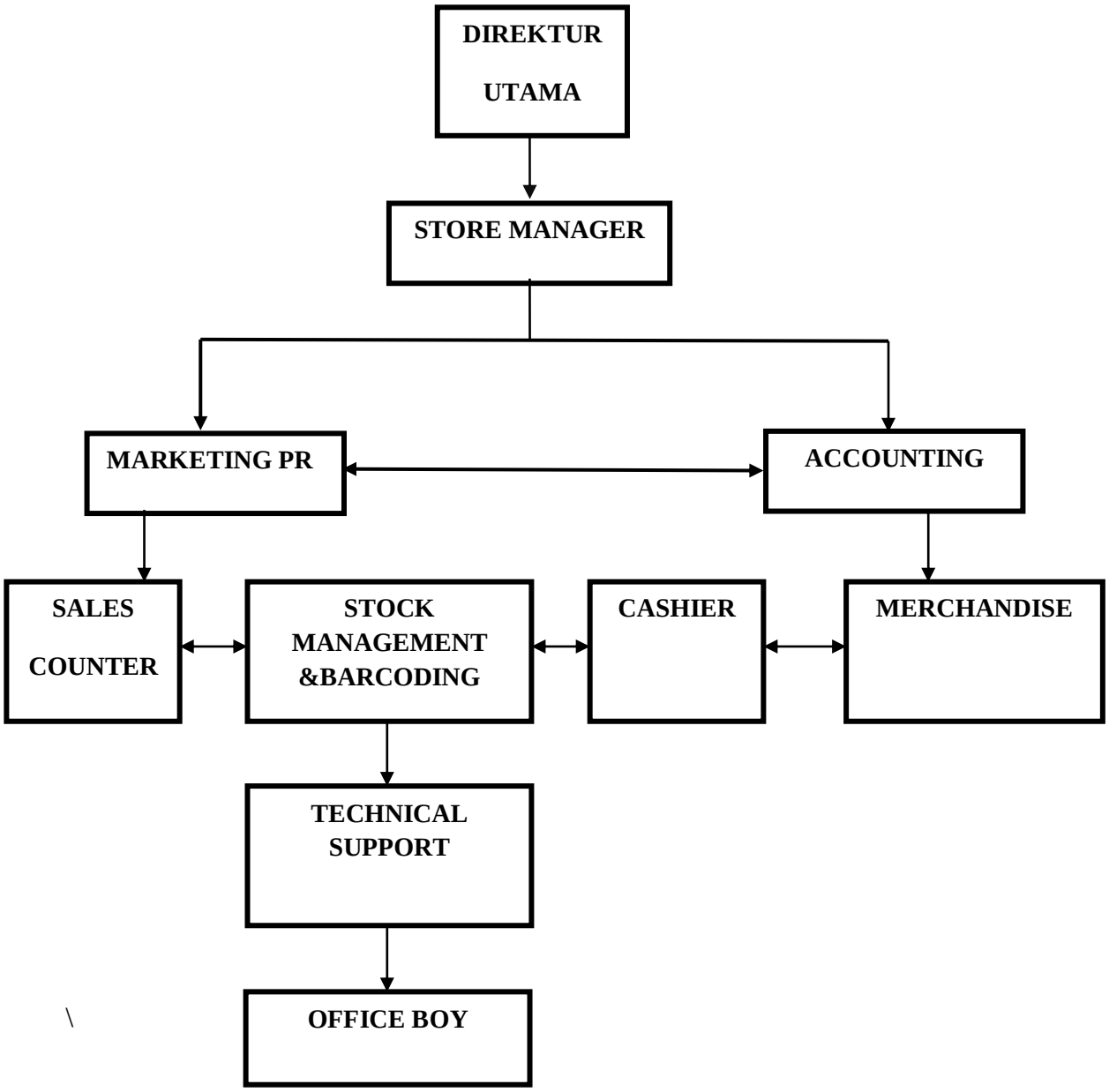
Gambar 3.1 Logo UNKL347



Sumber : Dokumen Perusahaan

3.1.4 Struktur Organisasi Perusahaan

Gambar 3.2 Struktur Organisasi Perusahaan



\

Sumber : Dokumen Perusahaan

Struktur organisasi merupakan bentuk organisasi yang dirancang dengan sistematis, dengan memperhatikan akibat dari faktor-faktor keseluruhan yang mempengaruhi organisasi tersebut secara bersamaan.Struktur organisasi dapat digambarkan pada peta atau skema organisasi perusahaan.Skema ini memberikan gambaran mengenai posisi dan tugas karyawan dalam perusahaan.Sebagai perusahaan yang telah berkembang, UNKL347 mengeraikan tugas dan wewenang masing-masing anggota perusahaannya dalam struktur organisasi diatas.

3.1.5 Job Description

1. Direktur Utama

Selain sebagai pemilik, direktur utama bertugas memimpin jalannya perusahaan dan bertanggung jawab langsung terhadap semua kegiatan perusahaan yang dipimpinnya.

Direktur utama memiliki wewenang sebagai pengambil keputusan pada semua hal yang berkaitan dengan urusan perusahaan dan mengawasi semua kegiatan yang dilakukan pegawai secara keseluruhan. Selain itu juga mengevaluasi hasil produksi dan memimpin jalanya rapat.

1. Store Manager

1) Bertanggung jawab terhadap kelancaran aktivitas toko
2) Bertanggung jawab terhadap resume absen pegawai took setiap bulannya
3) Bertanggung jawab terhadap divisi yang berada dibawahnya (Cashier, Stock Management, Sales Counter, Merchandise division)

4) Bertanggung jawab terhadap kinerja setiap para pegawai toko
5) Bertanggung jawab memastikan bahwa semua kegiatan ditoko telah berjalan sesuai dengan peraturan perusahaan yang berlaku (Divisi toko)
6) Bertanggung jawab terhadap penyetoran yang penjualan harian ke bank yang telah di tunjuk.
7) Bertanggung jawab terhadap pengadaan pegawai
8) Memantau perkembangan para kompetitor setiap bulanya
9) Bertanggung jawab terhadap pemilihan koordinator divisi karyawan terbaik tiap bulannya.

2. Marketing Public Relations

Bertugas memberikan informasi dan upaya peningkatan pengertian mengenai suatu produk atau perusahaan.

1) Membangun kepercayaan konsumen
2) Membangun kembali, meluncurkan kembali, dan reposisi dari produk-produk yang sudah jenuh
3) Membangun posisi perusahaan sebagai pemimpin pasar
4) Membangun dan memantapkan perhatian atas suatu kategori produk
5) Membangun komunikasi dari kelebihan-kelebihan manfaat dari produk yang sudah lama.
6) Dapat mengikutsertakan karyawan dan masyarakat untuk lebih mengenal produk perusahaan

3. Accounting

Accounting bertugas menyelenggarakan fungsi kebendaharaan (mendistribusikan keluar masuknya uang didalam perusahaan maupun diluar), penyusunan *Cash Flow*, pengelolaan keuangan serta mengurus hak dan kewajiban dari kegiatan tersebut, memberikan nasehat dan masukan kepada pemimpin perusahaan dalam mengambil keputusan dari sudut pandang keuangan perusahaan.

4. Sales Counter

1) Melayani pelanggan yang datang ke shophouse.
2) Merapikan letak barang (*display*) yang ada di *shophouse*.
3) Wajib menginformasikan kepada customer mengenai program yang sedang berlangsung di toko.

5. Stock Management

1) Bertanggung jawab terhadap saldo stock barang
2) Bertanggung jawab terhadap keamanan, kebersihan, kerapihan penempatan barang di dalam gudang barang.
3) Bertanggung jawab terhadap penerimaan, perhitungan barang, input data dari setiap pengiriman barang oleh distribusi *center* atau pengiriman dari pengembalian peminjaman barang, retur barang dari setiap konsinyasi, ataupun bentuk lain yang akan menjadi stock penjualan toko.
4) Membuat report terhadap setiap pemindahan barang di luar penjualan regular antara lain :

a. Pemindahan transfer antar toko

b. Pemindahan barang *reject*

c. Pemindahan barang untuk sponsorship

7.Cashier

1) Melayani setiap transaksi penjualan
2) Bertanggung jawab terhadap hasil penjualan harian dan menyetorkan hasil penjualan ke bank yang telah ditunjuk oleh perusahaan
3) Menyerahkan laporan penjualan harian ke bagian keuangan
4) Membuat report penjualan dalam format exel penjualan harian sesuai dengan standart buku yang telah di tentukan oleh perusahaan
5) Bertanggung jawab terhadap setiap mesin merchat bank

8. Office Boy

Bertugas membantu kebutuhan karyawan, dan selalu menjaga kebersihan toko, baik didalam toko maupun diluar toko.

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Desain Penelitian

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah Pendekatan kualitati dengan Metode Deskriptif .Metode penelitian kualitatif tidak mengandalakan bukti berdasarkan logika matematis, prinsip angka atau metode statistik.Penelitian kualitatif bertujuan mempertahankan bentuk dan isi perilaku manusia dan menganalisis kualitas-kualitasnya.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menekankan pada quality atau hal yang terpenting dari sifat suatu barang/jasa. Hal terpenting dari suatu barang atau jasa berupa kejadian/fenomena/gejala sosial adalah makna di balik kejadian tersebut yang dapat dijadikan pelajaran berharga bagi suatu pengembangan konsep teori. Jangan sampai sesuatu yang berharga tersebut berlalu bersama waktu tanpa meninggalkan manfaat. Penelitian kualitatif dapat didesain untuk memberikan sumbangannya terhadap teori, praktis, kebijakan, masalah-masalah sosial dan tindakan.

Pendekatan kualitatif lebih cenderung mengarah pada penelitian yang bersifat naturalistik fenomenologis dan penelitian etnografi. Karenanya seringkali penelitian kualitatif di pertukarkan dengan penelitian naturalistik atau naturalistic inquiry dan etnografi dalam antropologi kognitif (Mulyana, 2003)

Suatu penelitian kualitatif dirancang agar hasil penelitiannya memiliki kontribusi terhadap teori. Apa yang di angkat dari fenomena yang terjadi menjadi bahan bagi ilmuan untuk menjadi bahan penyusunan teori baru, misalnya banyak orang belum tahu bagaimana konsep *visionary leadership* di sekolah lalu peneliti mengeksplorasi suatu sekolah yang di anggap orang dan diakui pemerintah sebagai sekolah yang memiliki kepemimpinan yang kuat dan berorientasi masa depan. Diperolehlah beberapa pengetahuan baru tentang konsep *visionary leadership* hasil praktik terbaik di lapangan yang akan di angkat menjadi suatu teori baru kepempinan.

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka.Sehingga dalam laporan penelitian ini berupa kutipan-kutipan

data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut.Data-data dalampenelitian kualitatif ini, berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, alat perekam, dokumen pribadi, catatan atau memo, dokumen resmi lainnya.Dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dan lisan dari perilaku orang-orang yang kita teliti.

Menurut definisi yang dikemukakan oleh Djalaludin Rakhmat bahwasannya metode penelitian deskriptif adalah :

"Memaparkan situasi atau peristiwa, mengumpulkan informasi aktual secara rinci yang melukiskan gejala yang ada, mengidentifikasikan masalah atau memeriksa kondisi dan praktek-praktek yang berlaku, membuat perbandingan atau evaluasi dan menentukan apa yang dilakukan orang lain dalam menghadapi masalah yang sama dan belajar dari pengalaman mereka untuk menetapkan rencana dan keputusan pada waktu yang akan datang ". (Rakhmat, 1998 : 25)

3.2.2 Teknik Pengumpulan data

Pada penelitian ini penulis menggunakna teknik pengumpulan data dengan metode wawancara, observasi dan studi kepustakaan.

1. **Wawancara mendalam**

   Wawancara mendalam dilakukan konteks observasi partisipasi. Peneliti terlibat secara intensif dengan setting penelitian terutama pada keterlibatanya dalam kehidupan informan. Wawancara dalam penelitian kualitatif merupakan wawancara yang sifatnya mendalam. Mc Millan

dan Schumacher (2001:443) menjelaskan bahwa wawancara yang mendalam adalah tanya jawab yang terbuka untuk memperoleh data tentang maksud hati partisipan bagaimana mengambarkan dunia mereka dan bagaimana mereka menjelaskan atau menyatakan perasaanya tentang kejadian-kejadian pernting dalam hidupnya.

2. Studi Dokumentasi

Demi kepentingan penelitian orang membutuhkan dokumen sebagai bukti otentik dan mungkin juga menjadi pendukung suatu kebenaran. Peneliti menemukan dokumen dan record. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan misalnya foto, gambar hidup dan lain-lain.

3. Observasi

Hasil observasi dilapangan akan dijelaskan secara mendalam untuk menambah informasi terkait permasalahan yang diteliti. observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan.Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.Observasi adalah kegiatan pengamatan yang setiap saat dilakukan dengan kemampuan panca indera yang dimiliki. Selain membaca koran, mendengarkan radio, menonton televisi atau berbicara

dengan orang lain. Kegiatan observasi merupakan salah satu kegiatan untuk memahami lingkungan.Metode ini dilakukan peneliti agar melakukan pengamatan sesuai dengan tujuan penelitian.Pedoman observasi disusun berdasarkan hasil observasi terhadap perilaku subjek selama wawancara dan observasi terhadap lingkungan atau setting wawancara pada saat berlangsungnya wawancara.

4. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan adalah segala usaha yang dilakukan oleh peneliti untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang akan atau sedang diteliti. Informasi tersebut bisa berbeda – beda smubernya, misalkan diperoleh dari buku-buku ilmiah, laporan penelitian, karangan-karangan ilmiah, tesis, peraturan-peraturan, ketetapan-ketetapan, buku tahunan, ensiklopedia, dan sumber-sumber tertulis baik tercetakmaupunelektroniklain.Studi kepustakaan merupakan suatu kegiatan yang tidak dapat dipisahkan dari suatu penelitian. Teori-teori yang mendasari masalah dan bidang yang akan diteliti oleh seorang peneliti, dapat ditemukan dengan melakukan studi kepustakaan tersebut. Selain itu, seorang peneliti dapat memperoleh informasi tentang penelitian-penelitian sejenis atau yang ada kaitannya dengan penelitiannya dan juga penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya.Dengan melakukan studi kepustakaan, peneliti dapat

memanfaatkan semua informasi dan pemikiran-pemikiran yang relevan dengan penelitiannya.

5. Internet Searching

"Pengertian Mesin pencari atau search engine adalah suatu program komputer yang dirancang untuk membantu, mempermudah, mempercepat seseorang menemukan informasi atau data yang diinginkan. Mesin pencari (search engine) semacam "penunjuk jalan" untuk mencari sesuatu yang dibutuhkan. *Mesin pencari* akan berfungsi setelah mempunyai kriteria database yang dibuat sebelumnya dan akan menampilkan hasil sesuai dengan kriteria mesin pencari. Cara kerja mesin pencari adalah dengan memasukkan kata kunci pada kolom pencarian kemudian mesin pencari akan bekerja melakukan pencarian di database serta menampilkan hasil akurat yang memuat kata kunci tersebut dari database yang ada. Jika pada database tidak ada kecocokan dengan kata kunci maka hasil tidak ditampilkan" [1]

3.2.3 Teknik Penentuan Informan

3.2.3.1 Subyek Penelitian

Informan adalah Seseorang yang mengetahui informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian, dan yang bersangkutan harus mempunyai banyak pengalaman tentang latar penelitian. Pemilihan informan dilakukan dengan teknik *purposive sampling* dimana menentukan subjek/objek sesuai tujuan. Meneliti kualitatif biasanya sudah ditetapkan tempat yang dituju. Dengan menggunakan pertimbangan pribadi yang sesuai dengan topik penelitian, peneliti memilih

subjek/objek sebagai unit analisis. Peneliti memilih unit analisis tersebut berdasarkan kebutuhan dan mengangap bahwa unit tersebut representatif. Diantara sekian banyak informan ada yang disebut "Informan Kunci (*Key informan)* yaitu orang atau orang-orang yang paling banyak menguasai informasi (paling banyak tahu) mengenai objek yang sedang diteliti tersebut" Dalam penelitian ini peneliti memilih 2 informan dan 2 informan pendukung, informan dipilih karena sesuai dengan pengalaman yang cukup lama dalam melakukan pemasaran produk di perusahaan UNKL347, sehingga informan dapat memberikan informasi banyak bagi peneliti tentang kasus yang sedang diteliti oleh peneliti. Berikut beberapa nama informan dan informan kunci yang dipilih, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1

Daftar Nama Informan

No	Nama	Jabatan
1	Edi Brokoli	Marketing PR UNKL347
2	Yogi	Store Manager UNKL347

Sumber : Peneliti 2013

Tabel 3.2

Daftar Nama Informan Kunci

No	Nama	Jabatan
1	Gandang Priadi	Promosi & Service Network MD Honda Jawa Barat

Sumber : Peneliti 2013

3.2.4 Teknik Analisa Data

Analisis data kualitatif (Bogdan & Biklen, 1982) adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilih-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintetiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Teknik analisis data dilakukan sepanjang proses penelitian sejak penelitian memasuki lapangan untuk mengumpulkan data, selanjutnya guna mengatasi kemelencengan dalam pengumpulan data maka dilakukan triangulasi informasi baik dari segi sumber data maupun triangulasi metode. Data yang dikumpulkan diperiksa kembali bersama-sama dengan informan, langkah ini memungkinkan dilihat kembali akan kebenaran informasi yang dikumpulkan, selain itu juga dilakukan *cross check* data kepada narasumber lain yang dianggap faham terhadap masalah yang diteliti, sedangkan triangulasi metode dilakukan untuk mencocokan informasi yang diperoleh dari satu teknik pengumpulan data (wawancara mendalam) dengan teknik yang lainnya (observasi), terkait dengan itu teknik analisis data yang akan ditempuh peneliti melalui lima tahap yakni :

1) **Data Reduction** (reduksi data), merupakan "Proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan lapangan" (Miles,1992:16). Langkah-langkah yang dilakukan adalah menajamkan analisis, menggolongkan atau pengkategorisasian ke dalam tiap permasalahan melalui uraian singkat,

mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data sehingga kesimpulan- kesimpulan finalnya dapat ditarik dan diverifikasi. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih spesifik dan mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data selanjutnya serta mencari data tambahan jika diperlukan, semakin lama peneliti berada di lapangan jumlah data akan semakin banyak , semakin kompleks dan rumit, untuk itulah diperlukan reduksi data sehingga data tidak betumpuk dan mempersulit analisis selanjutnya

2) **Penyajian Data** "Merupakan analisis merancang deretan dan kolom sebuah matriks untuk data kualitatif dan menentukan jenis serta bentuk data yang dimasukkan ke dalam kotak-kotak matriks" (Miles, 1992:17), kemudian data diklasifikasikan menurut pokok-pokok permasalahan yang antara lain terkait dengan strategi komunikasi. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian naratif, bagan, hubungan antar kategori, diagram alur (*flow chart*), dan lain sejenisnya. Penyajian data dalam bentuk-bentuk tersebut akan memudahkan peneliti memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja penelitian selanjutnya.
3) **Menarik Kesimpulan** merupakan verifikasi berdasarkan reduksi, interprestasi dan penyajian data yang telah dilakukan pada tahap sebelumya selaras dengan mekanisme logika pemikiran induktif, maka penarikan kesimpulan akan bertolak belakang dengan hal-hal yang khusus sampai pada rumusan kesimpulan yang sifatnya umum. Sedangkan Miles berpendapat bahwa : "Kesimpulan adalah tinjauan ulang pada catatan di

lapangan atau kesimpulan dapat ditinjau sebagai makna yang muncul dari data yang harus diuji kebenarannya, kekokohannya dan kecocokannya, yaitu yang merupakan validitasnya". (Miles 1992:20)

4) **Evaluasi** melakukan verifikasi hasil analisis data dengan informan, yang didasarkan pada kesimpulan tahap keempat. Tahap ini dimaksudkan untuk menghindari kesalahan interpretasi dari hasil wawancara dengan sejumlah informan yang dapat mengaburkan makna persoalan sebenarnya dari fokus penelitian.

3.2.5 Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi beberapa pengujian. Peneliti menggunakan uji *credibility* (validitas interbal) atau uji kepercayaan terhadap hasil penelitian. Uji keabsahan data ini diperlukan untuk menentukan valid atau tidaknya suatu temuan atau data yang dilaporkan peneliti dengan apa yang terjadi sesungguhnya di lapangan.Menurut Sugiyono dalam bukunya Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, dan R&D, uji kredibilitas dapat dilakukan antara lain dengan cara pengujian kredibilitas data atau kepercayaan terhadap hasil penelitian yang dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan *membercheck*. (Sugiyono, 2005:270).

1) Perpanjangan pengamatan,

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali lapangan, melakukan pengawasan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun

yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini, berarti hubungan peneliti dengan nara sumber akan semakin terbentuk *rapport*, semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.

2) Peningkatan ketekunan

Berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut, maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.Meningkatkan ketekunan dapat dilakukan antara lain membaca berbagai referensi buku mapun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti.

3) Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagi sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi pengumpulan data, dan waktu.

4) Diskusi dengan teman sejawat

Teknik ini dilakukan dengan mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat. Pemeriksaan sejawat berarti pemerikasaan yang dilakukan dengan jalan mengumpulkan rekan-rekan sebaya, yang memiliki pengetahuan umum yang sama tentang apa yang sedang diteliti, sehingga bersama mereka peneliti dapat me-*review* persepsi, pandangan dan analisis yang sedang dilakukan. (Moleong, 2007:334)

5) Analisis kasus *negative*

Kasus *negative* adalah kasus yang tidak sesuai atau berbeda dengan hasil penelitian hingga pada saat tertentu. Melakukan analisis kasus negatif
berarti peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah ditemukan.

6) *Membercheck*

Membercheck adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *membercheck* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. (Sugiyono, 2006 : 302-309)

3.3 Lokasi dan waktu

3.3.1 Lokasi

Penelitian ini di lakukan di clothing UNKL347 yang berlokasi di Jl. Trunojoyo No. 4 Bandung, Jawa Barat.

3.3.1 Waktu

Peneliitian di lakukan sekitar kurang lebih 6 bulan terhitung dari bulan Febuari sampai Juli, lebih rinci dapat di lihat pada tabel 3.3 berikut :

Tabel 3.3
Jadwal Kegiatan

No	Kegiatan	Bulan																							
		Feb				Maret				April				Mei				Juni				Juli			
		Minggu				Minggu				Minggu				Minggu				Minggu				Minggu			
Persiapan Penelitian																									
1.	Pengajuan Judul Skripsi																								
2.	Persetujuan judul skripsi																								
3.	Penentuan dosen pembimbing																								
4.	Persetujuan dosen pembimbing																								
Pelaksanaan & Bimbingan Skripsi																									
5	Pengajuan surat Research ke lembaga																								
6.	Penulisan BAB I																								
7.	Penyerahan draft BAB I																								
8.	Bimbingan BAB I																								
9.	Penulisan BAB II																								
10.	Penyerahan draft BAB II																								
11	Bimbingan BAB II																								
12.	Penulisan BAB III																								
13.	Penyerahan draft BAB III																								
14.	Bimbingan BAB III																								
15	Penyerahan Lampiran																								
16	Pendaftaran Seminar UP																								
17.	Pelaksanaan Seminar UP																								

No	Kegiatan	Bulan																							
		Feb				Maret				April				Mei				Juni				Juli			
		Minggu				Minggu				Minggu				Minggu				Minggu				Minggu			
18	Wawancara																								
19	Observasi																								
20	Pengolahan Data																								
21	Penulisan BAB IV																								
22	Penyerahan draft BAB IV																								
23	Bimbingan BAB IV																								
24	Penulisan BAB V																								
25	Penyerahan draft V																								
26	Bimbingan BAB V																								
27	Penyusunan Seluruh BAB I, II, III, IV dan V																								
28	Tanda Tangan Lembar Pengesahan																								
Persiapan & Pelaksanaan Sidang Skripsi																									
29	Menyiapkan Persyaratan sidang																								
30	Pendaftaran sidang																								
31	Persiapan Sidang																								
32	Sidang Skripsi																								

Sumber : Agenda Peneliti